

PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PESANAN KHUSUS PADA UD. VANELA

Oleh:

Nancy Ticoalu¹**Grace B. Nangoi²****Stanley Kho Walandouw³**^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi

Universitas Sam Ratulangi Manado

email: ¹ veronicaticoalu@gmail.com² gracebn@yahoo.com³ stanleykho99@yahoo.com**ABSTRAK**

Informasi akuntansi diferensial merupakan salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial untuk membantu dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus produk. Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang relevan berhubungan dengan pemilihan alternatif dimana didalamnya menyangkut pendapatan, biaya dan laba diferensial. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Vanela. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini dilihat dari keputusan perusahaan dalam menerima pesanan khususnya pada produk Pia Kacang Hijau sudah tepat, karena biaya-biaya yang relevan dengan pesanan khusus dibawah harga jual, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Sebaiknya pihak manajemen UD. Vanela mempertimbangkan dalam menerima atau menolak pesanan khusus suatu produk, dan perusahaan meneliti jumlah mengenai biaya yang seharusnya dipertimbangkan.

Kata kunci: informasi akuntansi diferensial, pengambilan keputusan

ABSTRACT

Differential accounting information is the one type of information needed by management as a basis for planning and decision-making. Management require accounting information of differential to assist in decision making to accept or refuse special order of product. Accounting information of Differential represent information which is relevant accountancy which attributed to election of alternative which in it concerning earnings of differential, expense of profit and differential of differential. The purpose of this study was to analyze the use of differential of accounting information in the decision to accept or reject a special order. At UD. Vanela. Method which used in this research is descriptive analysis and quantitative analysis. The results of this study extend from the company's decision to accept a special order green beans pia was appropriate, because the costs are relevant to the special order below the selling price, so it can increase its profit . Result of this research is expected by UD.Vanela to consider in accepting or refusing special order a company product better be accurate is more the amount of hitting the expense of which ought to be considered.

Keywords: differential accounting information, decision making

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya ditandai dengan berhasil atau tidaknya kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam pengambilan keputusan jangka pendek, manajemen dibentuk oleh konsep – konsep akuntansi yaitu konsep akuntansi diferensial. Sedangkan dalam pengambilan keputusan jangka panjang akan menyangkut pada penanaman modal pada aktiva tetap. Salah satu masalah pengambilan keputusan yang tidak rutin terjadi adalah masalah pesanan khusus, dimana perusahaan mendapatkan pesanan khusus untuk memproduksi suatu jenis produk dengan harga jual produk perunit yang lebih rendah dari harga jual normal, oleh karena itu disebut pesanan khusus. Hal ini biasa terjadi pada perusahaan yang masih memproduksi dibawah kapasitas maksimumnya sehingga ada kapasitas menganggur yang kemungkinan untuk diterimanya suatu pesanan khusus tanpa mengganggu proses kegiatan produksi rutinnya.

Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial untuk membantu dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus produk tersebut. Informasi akuntansi diferensial adalah suatu informasi akuntansi yang menyajikan perbedaan aktiva, pendapatan dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan lain. (Mulyadi, 2001: 115).

Pada informasi akuntansi diferensial, umumnya manajemen menghadapi empat macam pengambilan keputusan dalam jangka pendek (Bastian dan Nurlela, 2006), yaitu :pertama, membeli atau membuat sendiri, salah satu pemicu timbulnya pertimbangan untuk membeli atau memproduksi sendiri adalah penawaran dipemasok luar untuk suatu komponen produk berada dibawah biaya produksi komponen itu sendiri. Kedua, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, dalam hal ini manajemen membandingkan biaya tambahan yang akan dikeluarkan untuk memproses lebih lanjut dengan pendapatan tambahan. Ketiga, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu, jika biaya terhindarkan lebih besar dari pendapatan yang hilang akibat dihentikannya produksi produk, maka alternatif penghentian tersebut sebaiknya dipilih dan jika biaya terhindarkan lebih kecil dari pendapatan yang hilang akibat dihentikannya produksi produk, maka alternatif tersebut sebaiknya tidak dipilih. Keempat, menerima atau menolak pesanan khusus, dimana terdapat beberapa kondisi yang diperlukan agar pesanan khusus dapat dipertimbangkan.

Suatu pesanan dikatakan khusus apabila perusahaan menjual dengan harga jual per unit di bawah biaya per unit. Dalam hal ini pihak manajemen akan menerima pesanan khusus tersebut selama pesanan itu menghasilkan tambahan keuntungan, karena pendapatan yang diperoleh masih lebih besar dari pengeluaran untuk memproduksi pesanan khusus tersebut. UD. Vanela merupakan *home industry* yang bergerak dibidang usaha pembuatan dan penjualan pia. Perusahaan sering mendapat pesanan khusus dari konsumen. Dengan adanya pesanan khusus perusahaan perlu informasi akuntansi diferensial untuk mengetahui alternatif manakah yang lebih menguntungkan bagi perusahaan dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilam keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori

Informasi Akuntansi

Simamora (2012:9) menyatakan bahwa informasi akuntansi biasanya merupakan satu-satunya sumber informasi kuantitatif yang menggabungkan hasil aktivitas semua unit perusahaan. Ada dua penyebab hal itu. Pertama, pemeliharaan kinerja yang menguntungkan menjadi perhatian utama pihak pertama yang menanamkan dana mereka di perusahaan. Walaupun tidak harus selalu menjadi sasaran tunggal perusahaan, namun profitabilitas merupakan kendala penting karena tanpa profitabilitas yang memadai, maka arus dana akan mengering, dan pada akhirnya akan mengakibatkan berhentinya aktivitas perusahaan. Kedua, informasi akuntansi sangatlah penting karena menunjukkan satu-satunya cara menilai hasil berbagai aktivitas dari segi

informasi yang sama. Halim (2013:8) menyatakan informasi akuntansi sebagai bahasa bisnis dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Informasi operasi
Data yang bersal dari informasi operasi diseleksi sesuai dengan kepada pihak mana informasi tersebut akan disajikan, serta sesuai dengan tingkat pengambilan keputusan dalam manajemen.
2. Informasi akuntansi keuangan
Hasil dari proses akuntansi keuangan, dan disajikan untuk pihak eksterbal perusahaan. Laporan tersebut pada dasarnya berisi mengenai posisi keuangan dan hasil yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan.
3. Informasi akuntansi manajemen
Dalam hal kebutuhan informasi keuangan, akuntansi manajemen memerlukan informasi yang lebih terinci dibandingkan dengan informasi akuntansi keuangan. Informasi akuntansi manajemen dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen.

Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen: perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan, informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Menurut Hansen & Mowen (2004:4) menyatakan sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Halim (2013:10) menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen dibagi menjadi tiga tipe yaitu:

- a. Informasi akuntansi penuh
Informasi akuntansi penuh menyajikan informasi masa lalu maupun informasi masa yang akan datang. Informasi akuntansi penuh mencakup informasi aktiva total, pendapatan total, dan biaya total.
- b. Informasi akuntansi pertanggungjawaban
Menyajikan informasi mengenai aktiva, pendapatan, dan biaya yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggung jawab atas pusat pertanggungjawaban tersebut.
- c. Informasi akuntansi diferensial
Menyajikan informasi taksiran biaya, pendapatan dan aktiva akan berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain.

Informasi Akuntansi Diferensial

Informasi akuntansi diferensial diperlukan oleh pihak manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik diantara beberapa alternatif keputusan yang tersedia. Halim, dkk (2013: 103) menyatakan bahwa informasi akuntansi diferensial terdiri dari :

- a. Pendapatan diferensial
Pendapatan diferensial merupakan pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain.
- b. Aktiva diferensial
Aktiva diferensial berguna memberikan ukuran berapa jumlah dana yang akan ditanamkan nantinya dalam penggantian aktiva tetap tertentu.
- c. Biaya diferensial
Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain.
- d. Biaya yang akan datang
Merupakan biaya yang diharapkan akan terjadi selama periode waktu yang tercakup oleh keputusan yang akan dibuat.
- e. Laba diferensial
Erat hubungannya dengan pengertian pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Laba diferensial adalah laba yang akan datang yang berbeda diantara berbagai alternatif yang mungkin dipilih. Besarnya laba diferensial diperhitungkan dengan rumus:

$$\text{Laba diferensial} = \text{Pendapatan diferensial} - \text{Biaya diferensial}$$

Munawir (2002:305) menyatakan bahwa informasi akuntansi diferensial adalah informasi biaya yang akan terjadi dimasa depan (*future cost*) yang diperkirakan akan berbeda untuk setiap alternatif dan bermanfaat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan memilih salah satu alternatif tindakan yang terbaik. Indrianto dan Supomo (2012:11) menyatakan bahwa informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan lain. Hariadi (2002:40) dalam bukunya yang berjudul "Akuntansi Manajemen". Informasi akuntansi diferensial adalah informasi tentang bagaimana biaya, penghasilan dan aktiva akan berbeda jika suatu tindakan di ambil ketika dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain.

Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial Untuk Pengambilan Keputusan

Informasi akuntansi diferensial bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, diantaranya membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu dan menerima atau menolak pesanan khusus. Salah satu pengambilan keputusan tersebut sering terjadi pada perusahaan pengelolaan yang mempunyai fasilitas produksi yang menganggur sehingga menimbulkan pemikiran untuk menerima pesanan khusus produk dari pihak luar. Atau sebaliknya perusahaan selama ini menolak pesanan khusus karena kurang efisien dan biaya yang dikeluarkan lebih tinggi dari pendapatan yang diterima.

Bustami dan Nurlela (2006:175) menyatakan ada beberapa manfaat informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek yang pada umumnya dihadapi oleh manajemen dalam pengambilan keputusan yang umumnya terdiri dari empat macam keputusan, yaitu :

- a. Menjual atau memproses lebih lanjut (*sell or process further*)
Dalam pengambilan keputusan macam ini, informasi akuntansi diferensial yang diperlukan oleh manajemen adalah pendapatan diferensial dengan biaya diferensial jika alternatif memproses lebih lanjut dipilih.
- b. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha departemen tertentu (*stop or continue product line*)
Dalam menghadapi kondisi ini, manajemen perlu mempertimbangkan keputusan menghentikan atau tetap melanjutkan produksinya.
- c. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*)
Penerapan analisis biaya diferensial juga dapat digunakan untuk membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus apabila kapasitas mesin perusahaan masih terdapat kapasitas yang menganggur dan pada saat itu harga jualnya dibawah harga pokok produksi dalam hitungan biaya penuh.
- d. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*)
Dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan yang memproduksi berbagai jenis produk. Tidak selamanya komponen yang membentuk suatu produk harus diproduksi sendiri oleh perusahaan. Jika memang pemasok dari luar dapat memasok komponen tersebut dengan harga yang lebih murah daripada biaya untuk memproduksi sendiri komponen tersebut.

Analisis Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Pada Pesanan Khusus

Pesanan khusus merupakan pesanan di luar pesanan regular atau yang dianggarkan dengan harga jual yang diminta lebih rendah dari harga jual normal. Adakalanya perusahaan memperoleh pesanan penjualan dengan harga khusus akan tetapi pendapatan harga jual khusus yang demikian hanya ditetapkan pada pesanan khusus yang tidak berdampak terhadap penjualan regular, dan perusahaan biasanya melakukan pemisahan pasar antara penjualan regular dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus tersebut. Apabila perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh, maka pengerjaan pesanan khusus tersebut menyebabkan kenaikan biaya produksi yang bersifat tetap dan variabel. Untuk membuat keputusan tersebut manajemen harus memusatkan perhatiannya pada biaya yang berbeda (biaya diferensial). Biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus merupakan perbedaan antara biaya yang dapat dihindari jika perusahaan menerima pesanan khusus produk dibandingkan dengan harga jual produk jika menolak pesanan dari pemasok luar. Biaya yang dapat dihindari pada keputusan menerima meliputi biaya variabel ditambah sebagian biaya tetap yang dapat dihindari.

Mulyadi (2001) menyatakan bahwa jika pendapatan diferensial (yaitu tambahan pendapatan dengan diterimanya pesanan khusus tersebut) lebih tinggi dibandingkan dengan biaya diferensial (yaitu tambahan biaya karena memenuhi pesanan khusus tersebut), maka pesanan sebaiknya diterima. Sedangkan dilain pihak, jika pendapatan diferensial lebih rendah dibandingkan dengan biaya diferensial, maka pesanan khusus sebaiknya ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa penggunaan analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus produk, secara umum adalah membandingkan antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial.

Analisis diferensial dapat diterapkan untuk mengevaluasi pendapatan dan biaya diferensial yang terkait dengan pesanan penjualan khusus. Pendapatan diferensial yang dihasilkan oleh pesanan khusus dibandingkan dengan biaya diferensial untuk memproduksi dan mengirim pesanan khusus kepada pelanggan. Seandainya perusahaan beroperasi pada kapasitas terpasang penuh, setiap tambahan produksi akan membengkakkan biaya produksi tetap dan variabelnya. Sedangkan jika kapasitas produksi normal perusahaan masih berada di bawah kapasitas penuh, tambahan produk tidak akan menyebabkan kenaikan biaya produksi tetap. Dalam situasi seperti ini, biaya diferensial tambahan produksi yakni pesanan khusus hanyalah biaya produksi variabel.

Penelitian Terdahulu

1. Mustika (2005) dengan judul: Pengaruh Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Produk Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan. Tujuan Penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah informasi akuntansi diferensial yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen dalam menerima atau menolak pesanan khusus produk sudah memadai. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif analitis dengan pendekatan studi survey. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan manajemen menerima atau menolak pesanan khusus pengaruhnya sangat kuat terhadap peningkatan laba perusahaan. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya yaitu topik pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus adalah sama. Perbedaannya, terletak pada metode penelitian.
2. Rani (2012) dengan judul: Rancangan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV. Zodiak. Tujuan Penulis melakukan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana rancangan penyusunan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu perusahaan belum beroperasi pada kapasitas penuh, dalam arti masih ada kapasitas yang menganggur. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya yaitu landasan teori yang digunakan sama. Perbedaannya, terletak pada metode penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus seperti harga jual, jumlah produksi, serta data lainnya yang menunjang pembahasan skripsi ini. Data kualitatif yaitu data yang berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan skripsi ini. Sumber data yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pemimpin dan karyawan perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa formulir dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas serta literatur yang dibaca sehingga akan dijadikan acuan oleh penulis.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UD.Vanela yang berlokasi di Jl. Sea Lorong Emanuel no 7A Manado. Perusahaan ini merupakan *home industry* yang bergerak dibidang usaha pembuatan dan penjualan Pia. Waktu dilaksanan penelitian pada bulan Desember 2013 sampai Januari 2014.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data untuk penelitian ini adalah :

- a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
- b. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif, dengan metode ini penulis mengumpulkan data data yang diperoleh dari perusahaan yang kemudian dianalisa dengan tujuan mendapatkan keterangan yang lengkap dalam menjawab rumusan permasalahan. Pada penelitian ini penulis juga menggunakan analisis kuantitatif, analisis kuantitatif yang digunakan oleh penulis adalah informasi akuntansi diferensial karena menghitung biaya produksi perusahaan dengan asumsi bahwa jika harga jual > biaya variabel berarti pesanan khusus diterima sedangkan jika harga jual < biaya variabel berarti pesanan khusus ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penggolongan Biaya pada UD. Vanela

1. Biaya produksi langsung
 - a. Biaya bahan langsung : biaya yang terjadi selama proses produksi pembuatan pia
 - b. Biaya upah langsung : biaya yang dikeluarkan pada pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi.
2. Biaya produksi tidak langsung (*overhead*)
 - a. Biaya *overhead* variabel
 - 1) Biaya listrik : biaya yang dikeluarkan untuk membayar tagihan listrik yang digunakan dalam menggerakkan mesin-mesin produksi dalam pembuatan pia.
 - 2) Biaya air : biaya yang digunakan untuk membayar tagihan air yang digunakan perusahaan setiap bulannya.
 - 3) Biaya bahan bakar gas : biaya yang dikeluarkan untuk membayar gas yang digunakan selama proses produksi pia.
 - b. Biaya *overhead* tetap : biaya yang terdapat dalam *overhead* tetap, berupa biaya penyusutan oven dan kendaraan.
 - c. Biaya pemasaran
Biaya pemasaran merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam proses pengemasan barang jadi hasil produksi perusahaan agar siap untuk dilempar ke pasaran.

Analisis Informasi Akuntansi Diferensial UD. Vanela

Perusahaan mendapatkan tawaran untuk menerima pesanan khusus yang mempunyai potensi dimasa yang mendatang. Pesanan khusus yang diterima perusahaan yaitu pesanan pia kacang hijau sebanyak 1250 pak pia. Pesanan pia tersebut diterima pada bulan Januari 2014. Kapasitas normal perusahaan untuk bulan Januari 2014 adalah sebesar 2500 pak, rencana kapasitas produksi sebesar 3750 pak sehingga masih ada kapasitas menganggur sebesar 1250 pak. Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi pesanan khusus adalah kurang lebih 25 hari. Keputusan perusahaan atas pesanan khusus tersebut adalah menerima karena pendapatan dari pesanan khusus lebih besar dari biaya pesanan khusus, sehingga perusahaan akan memperoleh peningkatan laba. Selain itu juga karena adanya kapasitas yang menganggur cukup banyak.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan Khusus**Tabel 1. Harga Pokok Produksi Pesanan Khusus Pia Januari 2014**

Keterangan	Jumlah (Rp)
Bahan Baku	
Kacang hijau	300.000
Tepung terigu	1.460.000
Tepung gula	134.000
Mentega	270.000
Telur	75.000
Minyak sayur	1.085.000
Susu	64.750
Total Biaya bahan baku	3.388.750
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
Bag. Pembuatan pia kacang Hijau	1.750.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	
Biaya <i>overhead</i> pabrik (Variabel)	595.250
Total biaya overhead pabrik	596.250
Biaya Pemasaran (Variabel)	750.000
Total	6.485.500

Sumber: Data di olah, Januari 2014

Tabel 1 menunjukkan jumlah biaya bahan baku pesanan khusus UD. Vanela sebesar Rp3.388.750, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp1.750.000, biaya *overhead* pabrik variabel Rp596.250. Total biaya pengemasan sebesar Rp750.000. Jadi total harga pokok produksi pesanan khusus sebesar Rp6.485.500.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Tanpa Pesanan Khusus**Tabel 2. Laporan Biaya Produksi Tanpa Pesanan Khusus Januari 2014**

Keterangan	Total (Rp)
Bahan baku	
Tepung terigu	2.920.000
Tepung gula	266.000
Mentega	555.000
Telur	150.000
Minyak sayur	2.204.000
Coklat pasta	700.000
Keju	356.500
Susu	136.000
Total Bahan Baku	7.287.500
Biaya Tenaga Kerja Langsung	
Bagian pembuatan pia coklat	1.625.000
Bagian pembuatan pia keju	1.500.000
Total biaya tenaga kerja langsung	3.125.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	
Biaya <i>overhead</i> pabrik (Variabel)	1.200.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik (Tetap)	866.944
Total biaya <i>overhead</i> pabrik	2.066.944
Biaya Pemasaran (Biaya pengemasan)	1.500.000
Total	13.979.444

Sumber : Hasil olah data, Januari 2014

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah bahan baku tanpa pesanan khusus sebesar Rp7.287.500, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp3.125.000, biaya *overhead* pabrik variabel Rp1.200.000 sedangkan biaya *overhead* tetap yaitu biaya penyusutan sebesar Rp866.944, biaya pengemasan sebesar Rp1.500.000. Jadi total harga pokok produksi tanpa pesanan khusus sebesar Rp13.979.444.

Tabel 3. Laporan Analisis Diferensial Dengan atau Tanpa Pesanan Khusus Januari 2014

Keterangan	Dengan Pesanan (Rp)	Tanpa Pesanan (Rp)	Perbedaan (Rp)
Pendapatan			
Pia coklat 1.250 x 14.000	17.500.000		
Pia keju 1.250 x 13.000	<u>16.250.000</u>		
	33.750.000		
Pia kacang hijau (Pesanan khusus)			
1.250 x 11.000	<u>13.750.000</u>		
	47.500.000		
Rencana Produksi		33.750.000	13.750.000
Biaya variabel:			
Biaya bahan baku			
3.750 x 2.847	10.676.250		
2.500 x 2915		7.287.500	3.388.750
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
3.750 x 1.300	4.875.000		
2.500 x 1.250		3.125.000	1.750.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel			
3.750 x 479	1.796.250		
2.500 x 480		1.200.000	596.250
Biaya overhead Tetap (Penyusutan oven dan kendaraan	886.944	866.944	-
Biaya Pemasaran (Pengemasan)			
3.750 x 600	2.250.000	1.500.000	750.000
2.500 x 600			
Total Biaya	19.597.500	13.112.500	6.485.000
Laba Bersih	27.902.500	20.637.500	7.265.000

Sumber : Hasil olah data, Januari 2014.

Tabel 3 menunjukkan bahwa perusahaan memproduksi 2.500 pak pia memperoleh pendapatan Rp33.750.000 dikurangi dengan biaya variabel sebesar Rp13.112.500 maka diperoleh laba sebesar Rp20.637.500. Perusahaan juga menerima pesanan khusus sebanyak 1.250 (pia kacang hijau) dengan memperoleh pendapatan sebesar Rp47.500.000 sedangkan jika perusahaan menolak pesanan khusus maka memperoleh laba sebesar Rp20.637.500. Jadi selisih laba yang diperoleh perusahaan adalah sebesar Rp7.265.000. Dalam hal ini diketahui laba lebih besar diterima perusahaan jika terdapat pesanan khusus atau menerima pesanan khusus.

Pembahasan

Perusahaan bulan Januari 2014 perusahaan memproduksi 2.500 pak pia (Coklat dan Keju) dan perusahaan juga menerima pesanan khusus sebanyak 1.250 (Pia Kacang Hijau). Dalam hal ini laba lebih besar diterima perusahaan jika terdapat pesanan khusus atau menerima pesanan khusus. Sehingga penggunaan analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus produk secara umum adalah membandingkan antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial. Keputusan UD. Vanela atas pesanan khusus tersebut adalah menerima karena pendapatan dari pesanan khusus lebih besar dari biaya pesanan khusus, sehingga perusahaan akan memperoleh peningkatan laba. Selain itu juga karena adanya kapasitas yang menganggur cukup banyak. Sepanjang perusahaan tidak mempunyai alternatif yang lebih baik

untuk penggunaan kapasitas produksinya yang berlebih, dan meyakini bahwa pesanan khusus tidak berimplikasi buruk terhadap kelangsungan usahanya, maka pesanan khusus pia sudah sebaiknya diterima oleh perusahaan.

Keputusan manajemen untuk menerima atau menolak pesanan khusus, UD. Vanela mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Adanya kapasitas menganggur, karena adanya kapasitas produksi menganggur tersebut maka biaya tetap tidak perlu diperhitungkan ke dalam harga produk pesanan khusus sebab biaya tetap biasanya sudah dibebankan seluruhnya pada kapasitas produksi produk.
- b. Adanya pemisahan pasar antara pasar penjualan reguler dengan pasar penjualan pesanan khusus, sehingga penjualan produk pesanan khusus tersebut tidak mempunyai dampak terhadap penjualan reguler. Pemisahan pasar ini dilakukan agar biaya dan pendapatan dari masing-masing pasar diketahui secara rinci. Dimana manajemen mempertimbangkan penetapan harga jual dibawah harga jual normal.
- c. Adanya selisih pendapatan tambahan dengan biaya tambahan sebagai akibat menerima pesanan khusus. Pertimbangan itu menjadi penting karena pesanan khusus secara finansial hanya akan menguntungkan apabila pendapatan tambahan dari pemenuhan pesanan khusus tersebut lebih besar dari biaya tambahannya.

Hasil uji memperlihatkan bahwa analisis informasi akuntansi diferensial yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen untuk menerima pesanan khusus sudah memadai. Perusahaan sebaiknya menerima tawaran untuk memproduksi pesanan khusus. Hasil uji ini sama dengan hasil uji penelitian terdahulu dari Mustika (2005) dan Rani (2012) yaitu jika perusahaan menerima pesanan khusus dalam kapasitas menganggur dapat menguntungkan bagi perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperkuat pendapat bahwa penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus harus diterapkan dalam perusahaan agar dapat meningkatkan laba.

PENUTUP

Kesimpulan

Perusahaan menerima tawaran untuk memproduksi pesanan khusus yaitu Pia Kacang Hijau sebanyak 1.250 pak dengan harga jual produk lebih rendah dari harga jual normal. Keputusan perusahaan atas pesanan khusus tersebut adalah menerima pesanan khusus, karena pendapatan dari pesanan khusus lebih besar dari biaya pesanan khusus sehingga perusahaan akan memperoleh peningkatan laba. Laba yang diperoleh perusahaan jika menerima pesanan khusus akan lebih meningkatkan laba dan jika menolak pesanan khusus maka laba yang diperoleh perusahaan lebih kecil.

Keputusan manajemen perusahaan menerima pesanan khusus tersebut sudah tepat, karena biaya-biaya yang relevan dengan pesanan khusus dibawah harga yang diminta pemesan sehingga masih menguntungkan perusahaan. Perusahaan akan dapat memberikan hasil yang maksimal jika perusahaan menggunakan analisis informasi akuntansi diferensial karena berpengaruh sangat kuat dalam pengambilan keputusan manajemen terhadap peningkatan laba perusahaan.

Saran

Hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Dalam mempertimbangkan untuk menerima atau menolak pesanan khusus suatu produk sebaiknya perusahaan meneliti lebih banyak jumlah mengenai biaya yang seharusnya dipertimbangkan.
2. Walaupun perusahaan menerima pesanan khusus dari pelanggan tertentu, hendaknya dalam pengambilan keputusan manajemen tetap menggunakan alat bantu seperti analisis informasi akuntansi diferensial secara maksimal sehingga keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan memberikan hasil yang lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan menggunakan perkiraan, dugaan atau pengalaman.
3. UD. Vanela sebaiknya mengambil keputusan untuk menerima pesanan khusus karena mengingat pendapatan dari pesanan khusus lebih besar dari biaya pesanan khusus sehingga dalam hal ini menguntungkan dan dapat meningkatkan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Bastian., Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan Manajerial*. Mitra Wacana. Yogyakarta.
- Dinar, Mustika. 2005. Pengaruh Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Untuk Meningkatkan Laba Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Widyatama, Bandung. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/10364/732>, diakses tanggal 11 Januari 2014. Hal 1-105.
- Diana, Rani, Dewi. 2012. Rancangan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus. *Jurnal*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Surabaya. <http://katalog.library.perbanas.ac.id>, diakses tanggal 13 Desember 2013. Hal 1-18.
- Halim, Abdul., Bambang, Supomo., Kusufi, Syam Muhammad. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Dua. BPFE. Yogyakarta.
- Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Jilid 1. Edisi ke Empat. Erlangga. Jakarta.
- Hariadi, Bambang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur., Supomo, Bambang. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Tiga. Star Gate Publisher. Riau.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*, CV. ALFABETA, Bandung

